



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL TERHADAP
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

NYAYU AFIFA TRIANA, S.KEP.

04064882427021

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL TERHADAP
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

NYAYU AFIFA TRIANA, S.KEP.

04064882427021

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyayu Afifa Triana, S.Kep.

NIM : 04062882427021

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2025



Nyayu Afifa Triana, S.Kep.

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN

**NAMA : NYAYU AFIFA TRIANA
NIM : 04064882427021
JUDUL : PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL
TERHADAP MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

PEMBIMBING

Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep., Ns. M.Kep., Sp. Kep. An.

NIP. 197601282003122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA : NYAYU AFIFA TRIANA
NIM : 04064882427021
JUDUL : PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL
TERHADAP MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2025

PEMBIMBING

Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep., Ns. M.Kep,
Sp. Kep. An.
NIP. 197601282003122002

(.....
.....)

PENGUJI I

Ns. Zesi Aprillia, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An.
NIP. 199004202023212061

(.....
.....)

PENGUJI II

Ns. Antarini Indriansari, M.Kep., Sp.Kep.An.
NIP. 198104182006042003

(.....
.....)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama Lengkap : Nyayu Afifa Triana, S.Kep.
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 05 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum Bukit Kemiling Permai, Blok Z No. 54 LK
III, Kemiling Permai, Kemiling, Bandar Lampung,
Lampung, 35158
Alamat Email : afifatriananyayu@gmail.com
Nama Ayah : Kiagus Abdullah
Nama Ibu : Mardalena
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Riwayat Pendidikan

TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung
SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung
SMP Negeri 2 Bandar Lampung
SMA YP Unila Bandar Lampung
Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Terapi Distraksi Audiovisual Terhadap Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah dengan Leukemia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dapat dirampungkan. Penulisan laporan karya ilmiah akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam perjalanan menyusun karya ilmiah akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arie Kusumaningrum, S.Kep., Ns. M.Kep, Sp. Kep. An. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ns. Zesi Aprilia, M.Kep., Sp.Kep.An. selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ns. Antarini Indriansari, M.Kep., Sp.Kep.An. selaku dosen penguji dua yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan laporan karya ilmiah akhir ini agar menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen, Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kiagus Abdullah dan Mardalena selaku orang tua penulis, serta Kak Zul dan Kak Fia, yang berperan dalam memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
8. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2024 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini..

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna, Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juni 2025

Nyayu Afifa Triana, S.Kep.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisan.....	5
D. Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Anak Usia Prasekolah	7
1. Definisi Anak Usia Prasekolah.....	7
2. Teori Perkembangan Anak Usia Prasekolah	8
B. Konsep Leukemia	11
1. Definisi Leukemia	11
2. Etiologi dan Faktor Risiko Leukemia.....	12
3. Patofisiologi Leukemia	13
4. Manifestasi Klinis Leukemia	13

5. Pemeriksaan Diagnostik Leukemia	14
6. Penatalaksanaan Medis Leukemia.....	15
7. <i>Pathway</i> Leukemia	18
C. Konsep Dasar Hospitalisasi.....	19
1. Definisi Hospitalisasi.....	19
2. Dampak Hospitalisasi	19
D. Konsep Dasar Kecemasan.....	20
1. Definisi Cemas	20
2. Gejala Umum Kecemasan pada Anak	21
3. Tingkat Kecemasan	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	23
5. Pengukuran Kecemasan Menggunakan <i>Parent Anxiety Report</i>	24
E. Terapi Distraksi Audiovisual.....	24
1. Definisi Teknik Distraksi Audiovisual.....	24
2. Tujuan Terapi Distraksi Audiovisual	25
3. Manfaat Terapi Distraksi Audiovisual	25
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audiovisual.....	25
5. Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak	27
6. Pengaruh Terapi Distraksi Audiovisual terhadap Kecemasan	27
F. Konsep Asuhan Keperawatan Anak	28
1. Pengkajian Keperawatan.....	28
2. Diagnosis Keperawatan	29
3. Rencana Keperawatan	30
4. Implementasi Keperawatan.....	30
5. Evaluasi Keperawatan	31
G. Penelitian Terkait	32

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	46
A. Gambaran Hasil Pengkajian Pasien	46
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	50
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	55
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	68
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Hasil Penelitian.....	68
B. Implikasi Keperawatan.....	79
C. Dukungan dan Hambatan selama Profesi	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	32
Tabel 3. 1 Pemeriksaan Fisik	51
Tabel 3. 2 Diagnosis Keperawatan pada Pasien.....	55

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 <i>Pathway</i> Leukemia	18
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Terapi Distraksi Audiovisual

Lampiran 3 Laporan Kasus Pasien 1

Lampiran 4 Laporan Kasus Pasien 2

Lampiran 5 Laporan Kasus Pasien 3

Lampiran 6 Hasil Penilaian Tingkat Kecemasan

Lampiran 7 Kuesioner *Parent Anxiety Report*

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

Lampiran 10 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 11 Jurnal Pendukung Intervensi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2025

Nyayu Afifa Triana, S.Kep.

**PENERAPAN TERAPI DISTRAKSI AUDIOVISUAL TERHADAP
MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN LEUKEMIA DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xv+88 halaman+3 tabel+1 skema+8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Hospitalisasi dapat menimbulkan kecemasan pada anak prasekolah akibat lingkungan rumah sakit yang asing, prosedur medis invasif, serta keterbatasan anak dalam memahami kondisi yang dialami. Anak dengan leukemia berisiko mengalami kecemasan lebih tinggi karena hospitalisasi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan tersebut adalah melalui pemberian terapi salah satunya adalah terapi distraksi audiovisual. Terapi distraksi audiovisual dapat diterapkan guna menurunkan kecemasan pada anak melalui rangsangan visual dan pendengaran. **Tujuan:** Menggambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan anak usia prasekolah dengan leukemia yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi dengan terapi distraksi audiovisual dan sesuai dengan telaah *evidence-based learning*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan telaah jurnal pada pasien leukemia usia prasekolah dengan masalah kecemasan. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu ansietas. Intervensi yang diberikan adalah terapi distraksi audiovisual dilakukan sebanyak 1 kali sehari dengan durasi waktu selama 15-20 menit efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak. Efektivitas ini ditunjukkan melalui penurunan skor tingkat kecemasan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi diberikan. **Pembahasan:** Terapi distraksi audiovisual merupakan metode yang menggabungkan rangsangan pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) untuk mengalihkan perhatian pasien dari situasi yang menimbulkan kecemasan. **Simpulan:** Terapi distraksi audiovisual mampu menurunkan kecemasan pada anak dengan masalah leukemia.

Kata kunci: Anak prasekolah, hospitalisasi, kecemasan, leukemia, terapi distraksi audiovisual.

Daftar Pustaka: 73 (2017-2025)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners Pembimbing



Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002



Dr. Arie Kusumaningrum,
S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197601282003122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

Final Scientific Paper, June 2025

Nyayu Afifa Triana, S.Kep.

**APPLICATION OF AUDIOVISUAL DISTRACTION THERAPY TOWARDS
NURSING PROBLEM OF ANXIETY DUE TO HOSPITALIZATION FOR
PRESCHOOL CHILDREN AT DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL
PALEMBANG**

xv+88 pages+3 tables+1 scheme+8 attachments

ABSTRACT

Background: Hospitalization can cause anxiety for preschool children due to the unfamiliar hospital environment, invasive medical procedures, and the child's limitations in understanding the conditions they are experiencing. Children with leukemia are at higher risk of experiencing anxiety due to hospitalization. Efforts that can be done to overcome this anxiety are through the provision of therapy, one of which is audiovisual distraction therapy. Audiovisual distraction therapy can be applied to reduce anxiety in children through visual and auditory stimulation. **Objective:** To describe the results of pediatric nursing practice that focuses on nursing care for preschool children with leukemia who experience anxiety due to hospitalization with audiovisual distraction therapy and in accordance with evidence-based learning reviews. **Method:** The method used a qualitative description with a case study approach and journal review for preschool leukemia patients with anxiety problems. **Results:** The results of the assessment obtained a nursing problem, namely anxiety. The intervention given audiovisual distraction therapy carried out once a day with a duration of 15-20 minutes, effective in reducing children's anxiety levels. This effectiveness is shown through a significant decrease in anxiety level scores between before and after the intervention is given. **Discussion:** Audiovisual distraction therapy is a method that combines auditory (audio) and visual (visual) stimuli to divert the patient's attention from situations that cause anxiety. **Conclusion:** Audiovisual distraction therapy can reduce anxiety for children with leukemia problems.

Keywords: Anxiety, audiovisual distraction therapy, hospitalization, leukemia, preschool children.

Bibliography: 73 (2017-2025)

Acknowledged by,

**Coordinator of Nursing Profession
Study Program**

Advisor



**Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002**



**Dr. Arie Kusumaningrum,
S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An.
NIP. 197601282003122002**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang mengharuskan seseorang, baik secara terencana maupun karena kondisi medis yang mendesak, untuk menjalani perawatan di rumah sakit dalam jangka waktu tertentu (Ekawati, 2017). Anak-anak yang menjalani proses hospitalisasi umumnya mengalami perasaan takut dan cemas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang menciptakan ketidaknyamanan, salah satunya adalah lingkungan rumah sakit yang terasa asing. Selain itu, interaksi dengan tenaga kesehatan, serta tampilan pakaian medis, dapat menambah beban psikologis anak. Penggunaan berbagai alat medis yang tidak dikenal, yang sering kali dikaitkan dengan rasa sakit atau prosedur yang menakutkan, juga turut memicu timbulnya kecemasan (Sunitin, 2023).

Anak usia prasekolah, yaitu antara 3 hingga 6 tahun, berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang masih sangat rentan. Anak pada rentang usia ini belum sepenuhnya mampu memahami alasan medis di balik prosedur perawatan yang harus dijalani selama hospitalisasi. Ketidakmampuan untuk memahami situasi, ditambah dengan keterbatasan kemampuan berkomunikasi secara kompleks, membuat anak prasekolah lebih mudah mengalami kecemasan saat harus dirawat di rumah sakit (Sitepu *et al.*, 2021).

Kecemasan merupakan kondisi ketegangan berlebihan yang ditandai dengan munculnya rasa khawatir dan takut (Sitepu *et al.*, 2021). Kecemasan muncul sebagai respons terhadap situasi baru yang tidak pasti dan menimbulkan perasaan tidak berdaya. Meskipun rasa cemas dan takut adalah hal yang normal, perlu mendapat perhatian khusus jika intensitas dan frekuensinya meningkat. Anak yang sedang menjalani proses hospitalisasi dapat memunculkan reaksi seperti ketakutan, kegelisahan, menangis, atau takut terhadap orang yang tidak dikenal. Jika kecemasan terjadi selama hospitalisasi dan tidak segera ditangani, hal ini dapat menghambat proses

penyembuhan, karena anak mungkin akan menolak menjalani tindakan medis yang diperlukan (Aliyah & Rusmariana, 2021).

Angka kesakitan pada anak di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dilaporkan mencapai lebih dari 45%. Hasil Survei Ekonomi Nasional tahun 2020 mencatat bahwa 30,82% dari total penduduk adalah anak usia 3–5 tahun. Sekitar 35 dari setiap 100 anak prasekolah mengalami kecemasan saat menjalani rawat inap di rumah sakit (Malinti & Sulistiowati, 2025). Survei kesehatan ibu dan anak tahun 2010 menyebutkan dari 1.425 anak yang dirawat, 33,2% mengalami dampak berat, 25,2% dampak ringan, dan terdapat angka tidak valid sebesar 241,6% untuk dampak sedang, yang perlu dikonfirmasi ulang (Futri & Risdiana, 2023).

Leukemia adalah jenis kanker yang menyerang jaringan penghasil sel darah, seperti sumsum tulang dan kelenjar getah bening. Penyakit ini umumnya berdampak pada sel darah putih, yang berperan dalam sistem kekebalan tubuh (Kemenkes, 2022). Leukemia merupakan penyakit kronis yang memerlukan perawatan intensif dan jangka panjang di rumah sakit, seperti kemoterapi, transfusi darah, dan prosedur invasif lainnya. Proses hospitalisasi yang berulang dan berkepanjangan dapat menjadi sumber stres dan kecemasan bagi pasien, terutama jika mereka harus menjalani isolasi, pembatasan aktivitas sosial, serta menghadapi ketidakpastian terkait pengobatan dan prognosis (Liem *et al.*, 2019).

Anak-anak dengan penyakit kronis seperti leukemia memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami hospitalisasi berulang. Proses pengobatan yang panjang, seperti kemoterapi, pemeriksaan darah, serta berbagai tindakan invasif lainnya dapat menjadi pemicu stres psikologis. Peran dan tanggung jawab tenaga kesehatan khususnya perawat untuk menurunkan cemas pada anak adalah dengan memberikan teknik peralihan. Kecemasan anak dapat teratasi dengan mengajaknya bermain sebagai upaya dalam menurunkan dampak dari hospitalisasi. Adapun tindakan-tindakan yang sudah diterapkan dan terbukti menurunkan tingkat kecemasan pada anak,

seperti terapi bermain, terapi musik, teknik komunikasi terapeutik dan terapi pengalihan (distraksi) visual maupun audiovisual (Radhita *et al.*, 2022).

Terapi distraksi audiovisual merupakan metode yang menggabungkan rangsangan pendengaran (audio) dan penglihatan (visual) untuk mengalihkan fokus pasien dari situasi yang menimbulkan rasa tidak nyaman, cemas, atau takut. Teknik ini dilakukan dengan menyajikan tayangan yang disukai berupa gambar bergerak, suara, atau animasi, sehingga pasien menjadi lebih tertarik dan fokus pada tontonan tersebut. Diharapkan, perhatian pasien akan teralihkan dari ketidaknyamanan yang dirasakan dan memberikan respon yang lebih positif terhadap situasi yang dihadapi (Fatmawati *et al.*, 2019). Terapi ini juga bermanfaat dalam merangsang pelepasan hormon endorfin, yang berperan dalam menurunkan stres serta membantu menurunkan kecemasan (Lestari & Suminar, 2024).

Hal ini didukung oleh penelitian oleh Nurfitri (2024) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo yang menunjukkan bahwa terapi distraksi audiovisual secara signifikan dapat menurunkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi dibuktikan dengan terjadi penurunan tingkat kecemasan pada anak. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Fatmawati *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa sebelum diberi terapi distraksi audiovisual sebagian responden memiliki kecemasan berat, sedangkan sesudah diberi intervensi hampir seluruh responden tidak mengalami kecemasan. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Novitasari *et al.* (2021) pelaksanaan terapi distraksi audiovisual dinilai berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Ruang Selincah 2 dan Ruang Lakitan 1.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin pada tanggal 15-17 Februari 2025, ditemukan bahwa ada 3 pasien leukemia dan dilakukan *pretest* menggunakan kuesioner *Parent Anxiety Report*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 1 pasien mengalami kecemasan sedang dan 2 lainnya mengalami kecemasan berat, dengan gejala seperti kegelisahan, kesulitan tidur, sering menangis, hingga mengalami penurunan nafsu makan. Berdasarkan wawancara dengan pasien dan keluarga, diketahui

bahwa mereka tidak memahami cara yang tepat untuk menangani kecemasan yang dialami pasien. Ketika ditanya mengenai terapi distraksi audiovisual, pasien dan keluarga mengaku tidak mengetahui terapi tersebut dan tidak memahami manfaat serta cara pelaksanaannya.

Penatalaksanaan keperawatan untuk anak dengan leukemia meliputi beberapa tahap, yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses ini mencakup pendekatan bio-psiko-sosio-spiritual. Penggunaan terapi distraksi audiovisual dianggap efektif dan mudah dilakukan sendiri oleh pasien untuk mengurangi kecemasan. Oleh karena itu, karya ilmiah ini memaparkan asuhan keperawatan mengenai “Penerapan Terapi Distraksi Audiovisual terhadap Masalah Keperawatan Ansietas Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah dengan Leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil studi kasus keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan dengan menerapkan hasil telaah *Evidence-Based Nursing* (EBN) dengan penerapan terapi distraksi audiovisual terhadap masalah keperawatan ansietas akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah dengan leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyampaikan deskripsi hasil pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Menyampaikan deskripsi diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menyampaikan deskripsi intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan post leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- d. Menyampaikan deskripsi evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *evidence-based nursing* di lingkup keperawatan terkait penerapan terapi distraksi audiovisual sebagai salah satu terapi untuk mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan leukemia di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini bisa dipergunakan untuk proses keperawatan, proses pembelajaran dalam pendidikan keperawatan serta untuk memberikan asuhan keperawatan untuk mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan leukemia.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa keperawatan mengenai konsep dan penatalaksanaan mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan leukemia dengan terapi distraksi audiovisual.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi maupun referensi dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan leukemia dengan terapi distraksi audiovisual.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan institusi keperawatan khususnya pada mata kuliah keperawatan anak.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus dilakukan pada anak usia prasekolah dengan leukemia, dengan tiga kasus kelolaan yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi. Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus yang melibatkan tingkatan berikut:

1. Pemilihan pasien yang dikelola menggunakan standar yang diikuti dan ditentukan: tiga orang pasien anak usia prasekolah dengan leukemia yang mengalami ansietas akibat hospitalisasi di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases*. Penulis menggunakan 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses *full text*, usia jurnal artikel tidak lebih dari 10 tahun tentang penerapan terapi distraksi audiovisual untuk menurunkan kecemasan sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang cocok pada pasien.
3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Melakukan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan leukemia dengan masalah keperawatan ansietas disertai penerapan intervensi terapi distraksi audiovisual di Ruang Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H. & Rusmariansa, A. 2021. Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi :Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1: 377–384.
- American Academy of Pediatrics 2022. Media and Young Minds. *Pediatrics*, 138(5). Tersedia di <https://publications.aap.org/pediatrics/article/138/5/e20162591/60503/Media-and-Young-Minds?autologincheck=redirected>.
- Aryani, D. & Zaly, N.W. 2021. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1): 101.
- Atawatun, L.K., Dirgantari, P. & Triani, B. 2021. Faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di rsud sele be solu kota sorong. *Journal of Nursing & Health*, 6(2): 132–141.
- Balqis & Rofiqoh, S. 2022. Application of Audio Visual Distraction Techniques for Preschool Children Those Who Have Anxiety Due To The Injection Procedure. *The University Research Colloquium*, 214–221.
- Batmolin, A., Mu'awanah, Harahap, H., Yulitasari, B.I., Rokot, A., Indarna, A.A., Suyasa, I.B.O., Montol, A.B., Yusridawati, Marlina, Yan, L.S., Suyanto, Hesty, Dasuki, Sudijanto, D.A., Rosyana, Tatisina, C.M., Djafar, R.H. & Tampake, R. 2024. *Ilmu Keperawatan Dasar*. Semarang: PT Media Pustaka Indo. Tersedia di https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6812/1/Buku-Self-Healing_fullteks-sudah-terbit.pdf.
- Butler, T.J.T. & Thayer, J.M. 2023. *Nursing Process*. StatPearls. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499937/>.
- Chennamadhavuni, A., Iyengar, V., Mukkamalla, S.K.R. & Shimanovsky, A. 2023a. Leukemia. *StatPearls NCBI Bookshelf*. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560490/>.
- Chennamadhavuni, A., Iyengar, V., Kumar, S., Mukkamalla & Shimanovsky, A. 2023b. Leukemia. *Statpearls*. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560490/> [Accessed 3 Mei 2025].
- Consolini, D.M. 2025. Separation Anxiety and Stranger Anxiety. *Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development, Three-Volume Set*, 3. Tersedia di <https://www.msmanuals.com/home/children-s-health-issues/symptoms-in-infants-and-children/separation-anxiety-and-stranger-anxiety>.
- Daro, Y.A., Komang, N., Aristyawati, A., Widayanti, R., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A. & Kembang, T. 2022. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah di Posyandu Kelurahan Seketeng Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi & Lingkungan*, 5(2): 143–147.
- Ebel, T. 2025. How Young Children Think: Exploring Piaget's Stages of Development. Tersedia di https://pxdocs.com/developmental-delays/piagets-stages-of-development/?utm_source=chatgpt.com.

- Ekawati, D. 2017. Pengaruh Distraksi Menonton Animasi Kartun terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi pada Anak Saat dilakukan Injeksi Bolus. Tersedia di https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/55/1/skripsi_full Ekawati.pdf. Dessy
- Faidah, N. & Marchelina, T. 2022. Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(3): 218.
- Fakhira, D. 2024. Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) di Irna Kebidanan dan Anak RSUP dr. M. Djamil Padang. *Tugas Akhir*. Tersedia di http://repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site/id/eprint/1371/1/KTI_FIX_DURATUL_FAKHIRA_2024.pdf.
- Fatmawati, L., Syaiful, Y. & Ratnawati, D. 2019. Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *Journal of Health Sciences*, 12(02): 15–29.
- Fiteli, I. 2024. Gambaran Respon Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Yang Pertama Kali Dirawat Inap Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 12(1): 84–110.
- Futri, D.N. & Risdiana, R. 2023. Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Selama Hospitalisasi di RSUD Kabupaten Bekasi 1. *Journal of Social Science Research*, 3(3): 2188–2200. Tersedia di <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2337/1687>.
- Ginting, A., Sembiring, F., Selayang, M. & Utara, S. 2024. Anxiety of preschool children undergoing hospitalization. 5(1): 9–14.
- Härter, V., Barkmann, C., Wiessner, C., Rupprecht, M., Reinshagen, K. & Trah, J. 2021. Effects of Educational Video on Pre-operative Anxiety in Children - A Randomized Controlled Trial. *Frontiers in Pediatrics*, 9(May): 1–10.
- Herdman, H., Kamitsuru, S. & Lopes, C.T. 2021. NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2021-2023. *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2021-2023*.
- Kemenkes 2022. Kanker Darah (Leukemia). Tersedia di <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/neoplasma/kanker-darah-leukemia> [Accessed 21 September 2024].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022. Gangguan Kecemasan Umum. Tersedia di <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/kelainan-mental/gangguan-kecemasan-umum>.
- Khandelwal, D., Tyagi, R., Khatri, A. & Kaira, N. 2025. Effectiveness of Audiovisual Distraction in the Management of Dental Anxiety in 5–8 year old Children: An Observational Study. *Indian Journal of Behavioural Sciences*, 28(1).
- Kleigman, R. 2020. *Nelson Textbook of Pediatrics*. 21st ed. Elsevier.
- Kurniawaty, H. 2023. Hubungan Peran Supervisi Kepala Ruang Dengan

- Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis 3S (SDKI, SIKI, SLKI) pada Perawat Pelaksana di Rawat Inap RS Cibitung Medika Tahun 2023.
- Labib, A.I. 2022. Pengaruh Distraksi Audiovisual terhadap Tingkat Kooperatif Anestesi pada Anak Usia Sekolah di Ruang Operasi RSUD RA. Basoeni Mojokerto. Tersedia di <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10530/>.
- Lantz, S.E., Kaur, J. & Sagarika, R. 2025. Freud ' s Developmental Theory. *StatPearls Publishing*, 4–7. Tersedia di <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557526/>.
- Lestari, D. & Suminar, E. 2024. Effectiveness of Audiovisual Distraction Techniques on the Degree of Hospitality Anxiety in Preschool Children. 5(1): 33–40.
- Liem, E.F., Mantik, M. & Rampengan, N. 2019. Hubungan Kadar Hemoglobin Dan Tercapainya Remisi Pada Anak Penderita Leukemia Akut. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi*, 1(3): 176.
- Lufianti, A., Anggraeni, L.D., Saputra, K.F., Susilaningsih, E.Z., Elvira, M., Fatsena, R.A., Dewi, D.S., Senssusiana, T. & Novariza, R. 2022. *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Pertama ed. Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup. Tersedia di <https://books.google.co.id/books?id=pWycEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Malinti, G. & Sulistiowati, D. 2025. Efektifitas Terapi Audiovisual terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia (1-6 Thn) saat Pemasangan Infus di Ruangan Aster Rumah Sakit Advent Bandung. *Malahayati Nursing Journal*, 7(5): 2175–2182. Tersedia di <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/20040/DownloadArtikel>.
- Mansur, A.R. 2019. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Tersedia di <http://scholar.unand.ac.id/479481/2/7>. e-Book Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah.pdf.
- Marinda, L. 2020. Kognitif dan Problematika. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1): 116–152.
- Mulyono, A., Indriyani, P. & Ningtyas, R. 2020. Literatur Review: Pengaruh Terapi Distraksi Audiovisual Pada Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi. *Journal of Nursing and Health*, 5(2): 108–115.
- Nancye, P. 2021. Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 26–34.
- National Library of Medicine 2023. Childhood Leukemia. *MedlinePlus*. Tersedia di <https://medlineplus.gov/childhoodleukemia.html> [Accessed 3 Mei 2025].
- Ningrum, N.M. 2023. Self Healing dalam Menurunkan Kecemasan pada Kehamilan. Tersedia di [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6812/1/BukuHealing_fullteks sudah terbit.pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6812/1/BukuHealing_fullteks%20sudah%20terbit.pdf). Self Healing_fullteks sudah terbit.pdf.
- Novitasari, S., Weti, Ferasinta & Wati, N. 2021. Penerapan Atraumatik Care:

- Audiovisual terhadap Penurunan Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1): 207–213. Tersedia di <https://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/2749/>.
- Nurfritia 2024. Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi dengan Teknik Distraksi Audiovisual di Ruang BCH RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- Putri, T.N., Agustin, W.R. & Rizqiea, N.S. 2020. Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(2): 13–17.
- Radhita, T., Riyana, S. & Kustiningsih 2022. Pengaruh Video Kartun dan Video Animasi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. 33(1): 1–12. Tersedia di [https://digilib.unisayogya.ac.id/6485/1/Naskah Publikasi-Tri Radhita-1810201200 - Tri Radhita.pdf](https://digilib.unisayogya.ac.id/6485/1/Naskah_Publikasi-Tri_Radhita-1810201200_-_Tri_Radhita.pdf).
- Rahmawati, H.K., Djoko, S.W., Diwyarthi, N.D.M.S., Aldryani, W., Ervina, D., Miskiyah, Oktariana, D., Octrianty, E., Kurniasari, L., Fatsena, R.A., Manalu, L.O., Kholis, I. & Irwanto 2022. *Psikologi Perkembangan*. Tersedia di <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558608-psikologi-perkembangan-c4380422.pdf>.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, hal 156. Tersedia di [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf).
- Salsabila, N.A., Istiqomah, N. & Enikmawati, A. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Psikososial Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan*, 11(2): 149–155.
- Santrock, J.W. 2019. *Life-Span Development*. 17 ed. McGraw-Hill Higher Education. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Saribu, H.J.D., Pujiati, W. & Abdullah, E. 2021. Penerapan Atraumatic Care dengan Kecemasan Anak Pra-Sekolah Saat Proses Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2): 656–663.
- Scher, A., Harel, J. & Simon, T. 2020. Stranger and Separation Anxiety. *Elsevier*, 3: 285–295.
- Sinaga, B., Nurvinanda, R. & Lestari, I.P. 2024. Pengaruh Menonton Video Kartun terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Hospitalisasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5). Tersedia di <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0APEGARUH>.
- Sitepu, K., Ginting, L.R.B., Bulan, R.B., . S. & Ginting, S. 2021. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(2): 165–170.
- Suh, B., Kirkorian, H., Barr, R., Kucker, S.C., Torres, C. & Radesky, J.S. 2024. Measuring parents' regulatory media use for themselves and their children. *Frontiers in Developmental Psychology*, 2.

- Sunitin 2023. Pengaruh Terapi Distraksi Audiovisual Menggunakan Film Animasi Terhadap Kecemasan Anak Saat Tindakan Pengambilan Darah di RSUD Kajan Kabupaten Pekalongan. 94. Tersedia di <https://eprints.uwhs.ac.id/1927/>.
- Syarifah, A. 2022. Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys. 68. Tersedia di https://books.google.co.id/books/about/Mengembangkan_Motorik_Halus_Anak_Praseko.html?id=ll5oEAAAQBAJ&redir_esc=y.
- Watanabe, L.D. & Fletcher, P.C. 2022. Are Fear and Anxiety Truly Distinct? *Biological Psychiatry Global Open Science*, 2(4): 341–349. Tersedia di <https://doi.org/10.1016/j.bpsgos.2021.09.006>.
- World Health Organization 2019. *WHO Guideline: Physical Activity, Sedentary Behavior and Sleep for Children under 5 Years of Age*. Tersedia di <https://www.who.int/publications/i/item/9789241550536> [Accessed 22 Mei 2025].
- Yuniati, E. 2018. Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK At-Taqwa Mekarsari Cimahi. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2): 65–74.
- Zakhary, G. M., Rezk, M. E., & Saleh, H. M. (2020). Efficacy of audiovisual distraction technique on pain and anxiety levels of children undergoing restorative dental treatment. *Paediatrica Indonesiana*, 60(4), 205–210. <https://www.paediatricaindonesiana.org/index.php/paediatrica-indonesiana/article/view/3114>